
DAFTAR GAMBAR
BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Gambar 2.1 Skema D A S -----	II-2
Gambar 2.2 Siklus Hidrologi -----	II-4
Gambar 2.3 Cara Thiessen -----	II-8
Gambar 2.4 Garis Isoiet -----	II-9
Gambar 2.5 Lengkung Masa Ganda-----	II-11
Gambar 2.6 Deskripsi Data Konsisten dan Tidak Konsisten -----	II-12
Gambar 2.7 Hubungan t dengan t_b , Hubungan i dengan u -----	II-31
Gambar 2.8 Prinsip Super Posisi Hidrograf-----	II-31
Gambar 2.9 Hidrograf Satuan Sintetis Nakayasu -----	II-33
Gambar 2.10 Hidrograf satuan sintetis SCS -----	II-34
Gambar 2.11 Sketsa Hidrograf satuan sintetis Gama I-----	II-38
Gambar 2.12 Ilustrasi Flood Routing Reservoir -----	II-41
Gambar 2.13 Skema Bangunan Pelimpah-----	II-41
Gambar 2.14 Saluran Pengarah Aliran dan Ambang Pengatur Debit Pelimpah -----	II-42
Gambar 2.15 Geometri Pelimpah Bendungan -----	II-43
Gambar 2.16 Skema Hidraulis Saluran Terbuka-----	II-49
Gambar 2.17 Bentuk mercu Bulat dan Ogee-----	II-56
Gambar 2.18 Skema Mercu Ogee -----	II-56
BAB III METODE PENELITIAN	
Gambar 3.1 Peta Wilayah Sungai Cidanau Ciujung Cidurian-----	III-2
Gambar 3.2 Peta Lokasi Penelitian -----	III-2

Gambar 3.3 Peta TataLetak Bendungan -----III-3

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Gambar 4.1 Stasiun Hujan Disekitar DAS Bendungan Cidanau----- IV-1

Gambar 4.2 Grafik Curah Hujan Bulanan Bendungan Cidanau ----- IV-6

Gambar 4.3 Grafik Curah Hujan Tahunan Bendungan Cidanau----- IV-8

Gambar 4.4 Grafik Curah Hujan Maksimum----- IV-9

Gambar 4.5 Daerah Pengaruh Metode Poligon Thiessen ----- IV-9

Gambar 4.6 Lengkung Masa ganda stasiun ciomas -----IV-10

Gambar 4.7 Lengkung Masa ganda stasiun cinangka-----IV-12

Gambar 4.8 Lengkung Masa ganda stasiun padarincang-----IV-13

Gambar 4.9 Pos Duga Air Cidanau-----IV-14

Gambar 4.10 Debit Rerata 15 Harian Sungai Cidanau -----IV-15

Gambar 4.11 Grafik Probabilitas Log Pearson Tipe III untuk DAS Cidanau -----IV-19

Gambar 4.12 Peta Daerah Tangkapan Hujan Bendungan Cidanau-----IV-30

Gambar 4.13 Hydrograf Satuan Sintetik Nakayasu -----IV-33

Gambar 4.14 Hydrograf Satuan Sintetik Nakayasu distribusi 6 jam-----IV-20

Gambar 4.15 Hydrograf Satuan Sintetik Nakayasu distribusi 24 jam -----IV-36

Gambar 4.16 Hydrograf Satuan SCS-----IV-38

Gambar 4.17 Hydrograf Satuan SCS Distribusi 6 Jam -----IV-39

Gambar 4.18 Hydrograf Satuan SCS Distribusi 24 Jam-----IV-41

Gambar 4.19 Hydrograf Satuan GAMMA I -----IV-44

Gambar 4.20 Hydrograf Satuan GAMMA I Distribusi 6 Jam-----IV-45

Gambar 4.21 Hydrograf Satuan GAMMA I Distribusi 24 Jam -----IV-47

Gambar 4.22 Perbandingan Perhitungan Hidrograf NA, SCS , GAMMA 6 JAM -----	IV-48
Gambar 4.23 Perbandingan Perhitungan Hidrograf NA, SCS , GAMMA 24 JAM-----	IV-49
Gambar 4.24 Persamaan Bernoulli-----	IV-55
Gambar 4.25 Hidrograf Penelusuran Banjir Flood Routing Q1000th Melalui Pelimpah	IV-64
Gambar 4.26 <i>Hidrograf Penelusuran Banjir (Flood Routing) QPMF Melalui Pelimpah</i>	IV-66
Gambar 4.27 Sketsa Aliran Di Atas Pelimpah -----	IV-67
Gambar 4.28 Ilustrasi Puncak Mercu -----	IV-69
Gambar 4.29 Skematis Mercu Pelimpah Bendungan Cidanau -----	IV-70
Gambar 4.30 Sketsa dasar pelimpah -----	IV-70
Gambar 4.31 Dimensi Kolak Olak USBR TYPE III -----	IV-71
Gambar 4.34 Situasi pelimpah dan potongan memanjang -----	IV-72